

Koordinasi Lintas Sektor Dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Riau Guna Mendukung Keamanan Nasional

Onggo Cahyo Wibowo¹ Ernalem Bangun² Bambang Wahyudi³ Pujo Widodo⁴ Herlina Juni Risma Saragih⁵

Prodi Manajemen Bencana, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Indonesia ^{1,2,3,4,5}

Email: Onggo.odz@gmail.com¹

Abstrak

Konsep keamanan nasional berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Covid-19 merupakan salah satu ancaman yang dapat mengganggu keamanan nasional. Covid-19 menjadi tanggung jawab bersama maka judul penelitian ini adalah Koordinasi Lintas Sektor Dalam Penanganan Covid-19 di Provinsi Riau. Metodologi yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan metode penelitian kualitatif observatif dengan wawancara mendalam terhadap narasumber melalui kuliah kerja dalam negeri Universitas Pertahanan RI. Hasil dari penelitian ini yaitu Dalam penanggulangan bencana Covid-19, Pemerintah Daerah Provinsi Riau tidak hanya bekerja sendiri. Berbagai stakeholder dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Riau ikut serta dimulai dari Pemerintah Daerah, BPBD di setiap Kabupaten/Kota, TNI/POLRI, dan berbagai stakeholder yang ikut membantu serta masyarakat itu sendiri. Setiap stakeholder yang terkait saling berkoordinasi dan bekerjasama dalam penanggulangan bencana Covid-19 di Provinsi Riau. Dimulai dari tahap pencegahan dan mitigasi, kesiapsiagaan, maupun pada saat tanggap darurat. Seluruh stakeholder bekerjasama untuk menekan penularan Covid-19 maupun untuk menekan angka kematian yang diakibatkan oleh Covid-19 dengan mempersiapkan penyebaran vaksin maupun mempersiapkan rumah sakit di setiap daerah dalam menangani Covid-19.

Kata Kunci: Keamanan Nasional, Koordinasi Lintas Sektor, Covid-19, Provinsi Riau



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Konsep keamanan nasional sangat dinamis dengan berbagai bentuk ancaman yang semakin meningkat seiring dengan perubahan kehidupan masyarakat. Keamanan nasional sendiri terdiri dari dua kata yaitu security yang berarti keadaan bebas dari rasa takut dan bahaya, dan national yang berarti negara dan negara secara inklusif (Luthfah, 2016). Keamanan nasional dapat diartikan sebagai memberikan warga negara rasa aman dan nyaman dalam menghadapi ancaman internal dan eksternal.

Awal Maret 2020, Indonesia memasuki siklus kasus positif Covid-19, yang dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia. Disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2) virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Covid-19 sekarang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (European Centre for Disease Prevention and Control, 2020).

Provinsi Riau sendiri pertama kali memiliki pasien Covid-19 pada tanggal 17 Maret 2020 yang memiliki riwayat perjalanan dari Malaysia. Identitas umum pasien, seorang laki-laki, berusia 63, inisial M. Pasien tersebut kemudian dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad, Pekanbaru. Permasalahan Covid-19 khususnya di Provinsi Riau harus segera diantisipasi bersama. Dan saat ini, penyebaran kasus Covid-19 di Provinsi Riau per tanggal 9 Februari 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan jumlah kasus pada awal Januari 2022. Lonjakan kasus ini sejalan dengan tren yang terjadi di seluruh

Indonesia sejak kasus pertama penularan Covid-19 varian omicron terdeteksi di Jakarta (Wyoga, 2020).

Dalam penanganan kasus Covid-19, tidak dapat dilakukan dari satu sektor saja. Namun, harus dilakukan oleh berbagai sektor yang memiliki peranan dalam penanggulangan Covid-19. Peran dapat diartikan bahwa peran adalah sebuah perangkat yang dimiliki setiap orang yang memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan peranan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam peristiwa tertentu (Torang, 2014).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Widiyati, dkk (2021) yang berjudul *Positive impacts of Covid-19 pandemic to strengthen National Health Defense* mendapatkan hasil penelitian bahwa penanggulangan Covid-19 tidak dapat dilakukan sendiri namun masyarakat juga memiliki peran dalam pengurangan penyebaran Covid-19. Tidak hanya masyarakat saja, namun pemerintah juga ikut berperan dalam penyebaran Covid-19. Kapasitas pelayanan harus ditingkatkan, perbaikan akses jalan dan mengurangi ego sektoral.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rizkiyah, dkk (2019) yang berjudul *Sinergitas Pentahelix Dalam Pemulihan Pariwisata Pasca Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara* memperoleh hasil bahwa Pada setiap program, semua pihak dalam ranah pentahelix (pemerintah, industri/bisnis, komunitas masyarakat, akademisi, dan media) memegang peranan penting dan signifikan.

Dengan ditulisnya penelitian ini, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan referensi oleh akademisi, instansi yang berkaitan dan masyarakat dalam melihat koordinasi lintas sektor dalam penanganan Covid-19 di Indonesia khususnya Provinsi Riau. Dengan demikian daerah lain pun dapat memperbaiki kekurangan penanganan Covid-19 di tempatnya masing-masing dan dapat dijadikan rujukan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif eksploratif. Metode kualitatif deskriptif eksploratif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Husein, 2011). Desain penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan dapat menjelaskan fenomena yang ada, baik alami maupun buatan, dengan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan (Sukmadinata, 2011). Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi, 2002).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Provinsi Riau secara administrasi pemerintahan memiliki luas wilayah secara keseluruhan adalah 90.128,76 km², terdiri dari 89.083,57 km² luas daratan dan 1.045,19 km² luas lautan atau perairan. Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten dan 2 kota.



Gambar 1. Peta Administrasi Provinsi Riau

Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/03/13/administrasi-provinsi-riau/>

Awal Maret 2020, Indonesia memasuki siklus kasus positif Covid-19, yang dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia, tidak terkecuali Provinsi Riau. Data menunjukkan penyebaran Covid-19 sampai dengan 17 Februari 2022 di Provinsi Riau yang terkonfirmasi sebesar 132.842 jiwa dengan jumlah korban meninggal sebanyak 4.134 jiwa atau sebesar 3,11%. Adapun wilayah dengan kasus konfirmasi terbanyak berada di wilayah perkotaan yaitu Kota Pekanbaru (41,37%) dan disusul oleh Kota Dumai (7,85%).

Tabel 1. Jumlah Kasus Positif Covid-19 di Provinsi Riau 17 Februari 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH KASUS KUMULATIF		
		TERKONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PEKANBARU	54.959	51.224	1.286
2	KAMPAR	8.893	8.315	395
3	PELALAWAN	3.464	3.252	182
4	INDRAGIRI HULU	6.278	6.055	203
5	INDRAGIRI HILIR	5.663	5.447	190
6	DUMAI	10.425	10.101	250
7	KEP. MERANTI	2.010	1.931	75
8	BENGKALIS	9.108	8.584	413
9	SIAK	9.790	9.383	303
10	KUANTAN SINGINGI	5.658	5.465	164
11	ROKAN HILIR	5.276	5.046	215
12	ROKAN HULU	5.401	4.983	355
13	LUAR PROVINSI	5.917	5.420	103
TOTAL		132.842	125.206	4.134

Sumber : corona.riau.go.id

Penanggulangan Bencana Covid-19 di Provinsi Riau didapatkan melalui wawancara dengan Analisis Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Indragiri Hilir, Kepala Bidang Dokter dan Kesehatan Polda Riau dan Plt Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau yang berkompeten dalam penanggulangan bencana Covid-19.

Pada tahap pencegahan dan mitigasi, analisis bencana dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Indragirihilir mengatakan bahwa BPBD mempersiapkan sedini mungkin seperti dengan terjun langsung ke lapangan untuk penyemprotan desinfektan dengan menggunakan peralatan standar. BPBD Kabupaten Indragiri Hilir juga menyusur daerah-daerah terpencil dan daerah yang banyak terjadi kerumunan. Dan setelah terjadi kasus positif lumayan cepat naik, seluruh petugas yang terlibat sudah mulai bergerak dengan pembatasan wilayah, patroli, penjagaan di daerah perbatasan, dengan ajakan mengenakan masker (Hadi, 2022).

Kabid Dokkes Polda Riau mengatakan bahwa upaya penegakan hukum ada pada Polri, namun terhadap hal ini sampai saat ini Kabid dokkes belum mendengar adanya kasus pemalsuan atau penjualan alat-alat rapid palsu yang masuk secara spesifik di polda riau. Namun, komitmen kami dalam hal ini kepada percepatan vaksinasi saja, beberapa rekan di puskesmas yang kurang mendukung terkait distribusi vaksin kami juga melakukan tindakan yang sangat tegas terkait hal ini, contohnya di non jabatannya salah satu kepala puskesmas yang menghalangi distribusi vaksin (Budiyanto, 2022).

Plt Kepala Dinas Kesehatan mengatakan lebih baik mencegah dari pada mengobati oleh sebab itu anggaran yang kami lakukan untuk preventif jauh lebih besar pada pelayanan-pelayanan kesehatan seperti pamphlet, diskusi berbagai media, untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat terkait dampak buruk dari tingginya angka positif dari covid. Selain pamflet di pusat-pusat perbelanjaan, pertokoan, baliho, tentang bahaya omicron, juga sosialisasi di televisi provinsi dan sudah menjadi paradigma bahwa penyakit ini berbahaya (Kasmy, 2022).

Pada tahap kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan edukasi secara langsung baru melakukan edukasi lewat media online karena masyarakat jarang membuka media-media online, bahkan di daerah-daerah terpencil banyak masyarakat yang tidak paham dengan hal-hal yang disampaikan di media cetak (Hadi, 2022).

Menurut Kabid Dokkes Polda Riau, tidak ada hal-hal yang sulit bagi brimob. Perbantuan yang disebutkan tadi merupakan bentuk keseriusan dari bapak Kapolda dalam kegiatan vaksinasi ini, termasuk memimpin sendiri setiap stakeholder di provinsi riau. Di provinsi riau tidak ada paksaan yang pernah diberikan karena penolakan yang sangat keras hingga kami harus memberikan paksaan pada satu daerah/golongan. Namun beberapa pemahaman keliru bisa muncul dari berita bohong atau ketidaktahuan masyarakat terhadap vaksin. Kami juga menyampaikan bahwa masalah di riau lebih kepada kekhawatiran orang tua pada vaksinasi anak (Budiyanto, 2022).

Plt Kepala Dinas Kesehatan mengatakan untuk rencana kontijensi Dinas Kesehatan melakukan koordinasi tiap bulan, BOR kami jaga untuk tetap tersedia, dengan prediksi untuk mengantisipasi membludaknya pasien hal ini, dan tentu saja penyesuaian di layanan-layanan rumah sakit, termasuk cadangan-cadangan rumah sakit, termasuk gedung olahraga sebagai cadangan jika terjadi ledakan angka covid (Kasmy, 2022).

Pada tahap tanggap darurat Pemerintah Provinsi Riau menyiapkan hospital based yang didukung oleh pemerintah daerah dan pemerintah provinsi. Untuk lab sendiri kami memakai fasilitas dari rumah sakit. BPBD Kabupaten Indragiri Hilir mencontohkan dari diri sendiri dan diantaranya mulai mengedukasikan hal ini ke setiap RT/RW terkait kebersihan dan disinfektan dengan mengadakan pertemuan dan pendataan warga. Masyarakat suku laut walaupun kurang edukasi, namun dari sisi keikutsertaan, mereka justru lebih mudah untuk diajak dan dibina. Ketika kami melakukan kegiatan sosialisasi maupun vaksin, rata-rata masyarakat lau justru ikut andil dan tidak menunjukkan aksi perlawanan sama sekali. Satgas merupakan wujud reaksi cepat pemerintah indragiri hilir. Di dalam sini kami melakukan koordinasi yang terpadu dengan ketua yaitu Bapak Bupati untuk mencegah adanya tumpang tindih pekerjaan. Saat ini antar kabupaten dan daerah kami belum menemukan adanya bentrokan antar satgas. Pemerintah sudah menyediakan satu tempat isolasi yakni Islamic center, meskipun belum diresmikan tapi sudah memiliki fasilitas dengan catatan tidak memaksa pasien (Hadi, 2022).

Tetap organ utama yakni dinas kesehatan yang memberikan petunjuk terkait operasi dilapangan kepada instansi lain termasuk kepada BPBD. Jadi tetap ada hubungan yang terjalin antar tiap instansi dengan ketua aksi dari bupati dan arahan gerak dari dinas kesehatan setempat. Dari awal Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir meminimalisir mobilitas masuk-

keluar dari kabupaten ini, meskipun kami tidak bisa menampik bahwa banyak sekali hal-hal ilegal yang masuk keluar dengan bebas yang tentu saja dapat meningkatkan probabilitas penyebaran covid.

Kabid Dokkes Polda Riau mengatakan mendapat tantangan dari wilayah non terisolir namun dengan pemahaman yang menolak vaksinasi seperti pemahaman agama yang keliru, berita bohong yang diyakini menjadi hal yang sulit dalam pelaksanaan vaksinasi. Namun kami melakukan beberapa upaya seperti pembagian sembako, pemberian hadiah, dan lainnya. Berbagai cara kita lakukan seperti jalan kaki, dengan motor trail, ataupun dengan vaksinasi dengan dosis tunggal tanpa dosis kedua ataupun booster. Kami mendapatkan vaksinasi dosis tunggal yang dimanfaatkan untuk daerah-daerah yang terisolir, dengan koordinasi babinsa (Budiyanto, 2022).

Plt Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau mengatakan untuk menyatakan seseorang tergolong omicron harus dilakukan pemeriksaan khusus WGS untuk penegakan diagnosis Omicron. Untuk saat ini belum tersedia di Riau dan hanya di pusat saja, maka sampel pasien dikirim ke pusat untuk dianalisa, namun dari sampel yang dikirim hanya satu yang positif omicron, namun beberapa penyuluhan seperti yang dilakukan WHO, menyatakan bahwa ketika kasus probable maka kemungkinan untuk positif sekitar 80%. Hal ini tidak dibuat di daerah karena termasuk permasalahan fasilitas pendukung yang belum dapat menentukan sampel positif untuk omicron. Harapannya pemeriksaan WGS dapat segera diadakan di provinsi masing-masing. Ada kecenderungan masyarakat untuk isolasi mandiri, karena banyak pasien yang menolak dan ini memang menjadi pekerjaan yang berat bagi aparat kita (Kasmy, 2022).

KESIMPULAN

Dalam penanggulangan bencana Covid-19, Pemerintah Daerah Provinsi Riau tidak hanya bekerja sendiri. Berbagai stakeholder dalam penanganan Covid-19 di Provinsi Riau ikut serta dimulai dari Pemerintah Daerah, BPBD di setiap Kabupaten/Kota, TNI/POLRI, dan berbagai stakeholder yang ikut membantu serta masyarakat itu sendiri.

Setiap stakeholder yang terkait saling berkoordinasi dan bekerjasama dalam penanggulangan bencana Covid-19 di Provinsi Riau. Dimulai dari tahap pencegahan dan mitigasi, kesiapsiagaan, maupun pada saat tanggap darurat. Seluruh stakeholder bekerjasama untuk menekan penularan Covid-19 maupun untuk menekan angka kematian yang diakibatkan oleh Covid-19 dengan mempersiapkan penyebaran vaksin maupun mempersiapkan rumah sakit di setiap daerah dalam menangani Covid-19.

Banjir Rob di Jakarta Utara dapat dikurangi dengan cara adaptasi, memaksimalkan fungsi drainase, alternatif lain dengan cara kombinasi antara pemakaian tandon air dan tenaga angin, dan normalisasi sungai. Pemerintah Jakarta pun juga sudah berusaha keras untuk mengurangi banjir rob di Jakarta khususnya di Jakarta Utara. Salah satu program yang paling ampuh adalah dengan membangun banjir kanal timur dan banjir kanal barat. Dengan pembangunan banjir kanal timur dengan banjir kanallah barat, diharapkan air rob yang biasanya masuk ke perumahan warga dapat digantikan di kedua kanal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, A. (2022). Kuliah Kerja Dalam Negeri Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Hasil wawancara pada kuliah kerja dalam negeri Universitas Pertahanan Republik Indonesia pada 7 – 11 Febuari 2022.
- European Centre for Disease Prevention and Control. (2020). Note from the editors: World Health Organization declares novel coronavirus (2019-nCoV) sixth public health

- emergency of international concer. Diunduh di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7014669/> tanggal 15 Oktober 2022.
- Hadi, R. (2022). Kuliah Kerja Dalam Negeri Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Hasil wawancara pada kuliah kerja dalam negeri Universitas Pertahanan Republik Indonesia pada 7 – 11 Febuari 2022.
<https://corona.riau.go.id/> diakses pada 15 Oktober 2022.
<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/03/13/administrasi-provinsi-riau/> diakses pada 15 Oktober 2022
- Husein, U. (2011). Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmy, M. (2022). Kuliah Kerja Dalam Negeri Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Hasil wawancara pada kuliah kerja dalam negeri Universitas Pertahanan Republik Indonesia pada 7 – 11 Febuari 2022.
- Luthfah, D. (2016). Perlindungan Negara terhadap Keamanan Nasional Indonesia Ditinjau dari Hukum Internasional: Studi Kasus Penyadapan Indonesia oleh Australia. Jurnal Hukum PRIORIS. 4(3): 329-347.
- Rizkiyah, P., Liyushiana., & Herman (2019). Sinergitas Pentahelix dalam Pemulihan Pariwisata Pascabencana Erupsi Gunung Api Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Jurnal Industri Perjalanan Wisata. Vol. 7 No. 2 : 247 – 256
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Edisi 3 Ce). Jakarta : CV. Alfabeta.
- Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Torang, S. (2014). Organisasi dan Manajemen. Bandung : Alfabeta
- Widyati, & Widana, I, D, K, K. (2022). Positive Impacts Of Covid-19 Pandemic To Strengthen National Health Defense. Technium Social Science Journal. Vol 24 (1) : 562-570
- Wyoga, P. (2022). Kasus Positif Korona Pertama di Kepulauan Riau Dikonfirmasi. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/03/17/kasus-positif-korona-pertama-di-kepulauan-riau-dikonfirmasi> tanggal 15 Oktober 2022.